

HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP MAHĀRAH QIRĀ'AH SISWA MTSN 4 HSU

Husnawati

UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

husnawt23jufa@gmail.com

Muh. Haris Zubaidillah

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

hariszub@gmail.com

Mardiana

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

mardianabiologi12@gmail.com

Miftahul Jannah

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

miftarifai40@gmail.com

Nida Mauizdati

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

nida.m39@gmail.com

Abstrak

Al-Qur'an dan mahārah qirā'ah mempunyai keterkaitan yang erat, karena keduanya sama-sama berbahasa Arab. Secara idealita, agar terampil dalam pembacaan Al-Qur'an tentu dimulai dari memahami tata cara bagaimana membaca teks bahasa Arab yang dapat dipelajari pada mahārah qirā'ah. Akan tetapi hal ini berbeda dengan realitanya, belum semua siswa mampu dalam qirā'ah teks berbahasa Arab karena kurangnya keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan dalam penelitian: Mengetahui hubungan antara keterampilan membaca Al-Qur'an terhadap mahārah qirā'ah siswa MTsN 4 HSU. Pendekatan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan dokumenter. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji korelasi dengan SPSS berupa uji korelasi Pearson (Pearson correlation). Sampel di dalam penelitian berjumlah 51 siswa dari kelas VII atau 72 % dari jumlah populasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh adanya hubungan keterampilan membaca Al-Qur'an terhadap mahārah qirā'ah dengan nilai hubungan yang positif dan interpretasi $r_{xy} = 0,834$ berkisar antara 0,81-1,00 dengan kontribusi sebesar 70 %. Dengan demikian disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan mahārah qirā'ah siswa MTsN 4 HSU. Hal ini berarti semakin baik atau tingginya keterampilan membaca Al-Qur'an maka hal itu akan berhubungan atau berkaitan dengan mahārah qirā'ah.

Kata kunci : Hubungan, membaca Al-Qur'an, mahārah qirā'ah.

Abstract

The Qur'an and mahārah qirā'ah are closely related, because they both speak Arabic. Ideally, to be skilled in reading the Al-Qur'an of course starts from understanding the procedures for reading Arabic texts which can be learned in mahārah qirā'ah. However, this is different from the reality, not all students are capable of qirā'ah in Arabic texts due to students' lack of skills in reading the Al-Qur'an. Research objective: To determine the relationship between Al-Qur'an reading skills and mahārah qirā'ah of MTsN 4 HSU students. The approach taken by researchers in this research is a quantitative approach, while data collection uses

test, observation and documentary techniques. Meanwhile, in analyzing the data, researchers used a correlation test with SPSS in the form of the Pearson correlation test. The sample in the study consisted of 51 students from class VII or 72% of the total population. Based on the results of the analysis carried out, it was found that there was a relationship between Al-Qur'an reading skills and mahārah qirā'ah with a positive relationship value and an interpretation of $r_{xy} = 0.834$ ranging from 0.81-1.00 with a contribution of 70%. Thus it is concluded that there is a relationship between Al-Qur'an reading skills and mahārah qirā'ah of MTsN 4 HSU students. This means that the better or higher the skill in reading the Al-Qur'an, the more it will be related or related to mahārah qirā'ah.

Keywords: Relationship, reading. Al-Qur'an. mahārah qirā'ah.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam didunia juga diakherat, dengan Al-Qur'an hidup akan memiliki arah kepada kebaikan dan terhindar dari segala kemungkaran.¹ Al-Qur'an adalah bentuk firman Allah sekaligus mukjizat terbesar yang diberikan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw sebagai penutup dari para nabi dan juga rasul, yang dalam pembacaannya dinilai sebagai ibadah.² Sudah menjadi kewajiban orang Islam untuk belajar serta mengajarkan Al-Qur'an. Sebagaimana hadist Nabi sebagai berikut:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. رواه

البخاري

“Dari ‘Utsman bin Affan r.a beliau berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda : Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan orang yang mengajarkannya.”³

Berdasarkan hadist Nabi diatas, sudah merupakan kewajiban orang-orang Islam untuk belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya, karena kemampuan dalam membaca Al-Qur'an ialah kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap muslim sebagai kunci dalam mendirikan ibadah shalat.⁴

Keterampilan membaca Al-Qur'an ialah kemampuan mengucapkan makhrijul huruf dan tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.⁵ Faktor-faktor keterampilan seseorang dalam membaca Al-Qur'an menurut Muhibbin Syah terdiri dari faktor internal yakni dari diri seseorang baik itu faktor fisiologis maupun psikologis dan juga faktor eksternal yakni dari luar yang terdiri atas faktor

¹ Muhamad Hamdani, “Penerapan metode membaca Alquran pada TPA di kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode iqra dan metode tilawati),” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2018. h. 90.

² Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Pustaka Al-Kautsar, 2018). h. 18.

³ Khoirun Nidhom, “Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani,” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 83–102. h. 3.

⁴ Rama Joni, Abdul Rahman, dan Eka Yanuarti, “Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa,” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3 (2020): 59–74. h. 60.

⁵ Aquami, *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Keterampilan Menulis Huruf Araf pada Mata Pelajaran A-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*, 2017 ed. (Jurnal: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, t.t.). h. 80.

lingkungan sosial dan juga faktor non sosial.⁶

Bahasa Arab adalah satu dari beberapa bahasa Internasional yang memiliki banyak peminat untuk dikaji dan dipelajari dari berbagai bangsa dan negara diseluruh penjuru.⁷ Bahasa Arab ialah bahasa utama yang dipakai para penduduk jazirah Arab Saudi dan di anggap sebagai bahasa sejarah tertua. Selain itu bahasa Arab memiliki posisi yang penting setelah kedatangan Islam.⁸ Keterkaitan bahasa Arab dengan Agama merupakan keterkaitan yang sangat erat sebab segala ajaran Islam dapat dipelajari dan terdapat dalam Al-Qur'an dan juga hadist yang mana keduanya berbahasa Arab, karenanya bahasa Arab disebut dan dikenal sebagai bahasa Agama Islam. Dalam mengkaji ajaran Islam, tentu terlebih dahulu harus mempelajari sumber dari ajaran Islam sendiri yaitu dengan Al-Qur'an dan hadist, adapun agar bisa memahami Al-Qur'an hadist diperlukan kemampuan bahasa Arab yang memadai.

Keterkaitan antara Al-Qur'an dan juga bahasa Arab jelas tidak mungkin dipisahkan karena keduanya merupakan satu kesatuan dan saling berkaitan, sebab Al-Qur'an ialah firman Allah swt yang telah disampaikan dengan perantara dari malaikat jibril sebagai wahyu dari Allah swt kepada Rasulullah saw serta merupakan mukjizat terbesar Rasulullah saw dan berbahasa Arab. Sebagaimana firman Allah swt yang terdapat pada salah satu ayat dari surah Yusuf yang artinya :

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”

Sahabat Umar bin Khattab r.a menegaskan dalam *Raehanul Bahraen*:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ*

*“Pelajarilah oleh kalian bahasa Arab, maka sesungguhnya ia merupakan bagian dari agama kalian”.*⁹

Dengan demikian dapat dipastikan Al-Qur'an dan bahasa Arab ialah satu kesatuan. Bahasa Al-Qur'an memiliki bahasa sastra terindah dan tertinggi diantara sastra kebahasa Araban. Keagungan Al-Qur'an dengan gramatika bahasa Arabnya dijadikan sebagai bagian dari cabang-cabang dalam khazanah bahasa Arab.¹⁰

Dalam bahasa Arab terdapat beberapa keterampilan berbahasa Arab yang dipelajari. Satu

⁶ Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68. h. 150-151.

⁷ Ahmad Arifin, “Model-Model Permainan Kartu Dalam Pembelajaran Mahārah Al Qirā'ah,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2021): 157–70.

⁸ Edy Murzani, “Implementasi Strategi Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda 2018,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2018. h. 102-103.

⁹ Azis Zulfian Adisianto, Ikhwan Nur Rois, dan Fahma Reta Putri, “Orientasi Belajar Bahasa Arab Di Era Revolusi Industri 4.0,” *semnasbama* 4 (2020): 206–14. h. 206-211.

¹⁰ Muhamad Hamdani, “Implikasi Perubahan Derivasi Dan Makna ‘ضرب’ Dalam Al-Quran Terhadap Terjemahnya,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 71–86. h. 73-74.

di antara keterampilan yang dipelajari dalam bahasa Arab adalah keterampilan membaca atau *mahārah qirā'ah*. Keterampilan membaca (*qirā'ah*) dipelajari sesudah keterampilan *istima'* dan keterampilan *kalam*. Keterampilan *qirā'ah* pada dasarnya menekankan kelancaran membaca baik dari segi penyebutan *makharijul huruf*, intonasi yang sesuai dengan panjang pendek bacaan serta tanda bacanya.¹¹

Secara umum, ketika siswa mampu membaca *makhraj* teks bahasa Arab dan juga mengerti makna dari yang dibaca, maka siswa bisa dikatakan mampu dalam *mahārah qirā'ah*.¹² Keterampilan membaca menurut Hermawan sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Nurcholisdkk, merupakan kemampuan mengenali, memahami, dan melafalkan isi tulisan atau lambang-lambang tertulis, baik dengan membaca keras maupun membaca diam (dalam hati).¹³

MTsN 4 HSU merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam atau sekolah negeri yang berlokasi di Jl. Kesatuan RT. 06 No. 51 Kecamatan Sungai Pandan. Di MTsN 4 HSU, bahasa Arab sudah mulai diajarkan dari siswa masuk ke kelas VII, begitu pula membaca Al-Qur'an. Yang mana kajian utama keduanya yaitu berbahasa Arab. Secara idealita, agar mampu membaca Al-Qur'an tentu hal utamanya adalah memahami cara-cara membaca huruf-huruf, kata, serta kalimat bahasa Arab yang bisa dipelajari pada *mahārah qirā'ah*. Namun pada realitanya, di MTsN 4 HSU belum semua siswa bisa dalam *mahārah qirā'ah* dikarenakan kurangnya keterampilan membaca Al-Qur'an. Padahal keterampilan membaca Al-Qur'an berarti penting dalam mempelajari, mengkaji, memahami, dan mengamalkan kandungan didalamnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Lilis Yulianti, menyatakan bahwa "*terdapat hubungan yang bersifat positif diantara kemampuan berbahasa Arab dengan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah.*"¹⁴ Adapun penelitian oleh Muh. Haris Zubaidillah, menunjukkan bahwa "*terdapat korelasi yang bersifat nyata serta positif diantara kemampuan bahasa Arab dengan prestasi hafalan Al-Qur'an.*"¹⁵ Sedangkan penelitian oleh Ma'rifatul Ima, menyatakan bahwa "*adanya hubungan yang bersifat positif diantara Keterampilan Membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar bahasa Arab siswa di SDIT*

¹¹ Rappe Rappe, "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode Dan Strategi Pembelajarannya," *Shaut al Arabiyyah* 8, no. 2 (2020): 131–41. h. 133.

¹² Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65. h. 559.

¹³ Ahmad Nurcholisd, Syaikhu Ihsan Hidayatullah, dan Muhamad Asngad Rudisunhaji, "Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 18, no. 2 (2019): 131–46. h. 113.

¹⁴ Lilis Yulianti, "Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah," 2018.

¹⁵ Muh Haris Zubaidillah, "Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 19–38.

Cahaya Bangsa Mijen Semarang.”¹⁶

Dari beberapa penelitian di atas penulis lakukan penelitian sejenis atau mempunyai kemiripan dengan penelitian sebelumnya namun penelitian ini juga mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu. Secara garis besar pada penelitian terdahulu membahas tentang korelasi atau hubungan antara kemampuan dan minat berbahasa Arab dengan kecakapan bacaan serta prestasi hafalan Al-Qur'an. Namun disini penulis meneliti tentang Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan *mahārah qirā'ah*.

Berdasarkan hal-hal tersebut penulis ingin meneliti dengan pendekatan “*kuantitatif korelasional*” yang membahas hubungan antara keterampilan membaca Al-Qur'an dengan *mahārah qirā'ah* siswa MTsN 4 HSU, maka pada tulisan ini penulis mengangkat judul : “*HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP MAHĀRAH QIRĀ'AH SISWA MTsN 4 HSU*”. Dengan tujuan diharapkan dapat mengetahui hubungan antara keterampilan membaca Al-Qur'an terhadap *mahārah qirā'ah* siswa MTsN 4 HSU. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang hubungan dari keterampilan membaca Al-Qur'an dan *mahārah qirā'ah*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *field reasech* atau dikenal juga dengan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya menghasilkan data yang berbentuk angka.¹⁷ Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 HSU. Populasi penelitian merupakan siswa kelas VII dengan jumlah 71 orang. Peneliti mengambil sampel siswa kelas VII yang berjumlah 3 kelas, dan setiap kelasnya diambil sampel 17 orang siswa dengan acak berdasarkan teknik “*Stratified Random Sampling*”. Sampel yang diambil berjumlah 51 siswa di kelas VII atau 72 % dari jumlah populasi. Peneliti menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi pada pengumpulan data. Selanjutnya metode yang digunakan peneliti ialah metode korelasi asosiatif. Penelitian dengan metode ini adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan diantara dua variable maupun lebih. Penelitian mengkaji data tentang keterampilan membaca Al-Qur'an yang dijadikan variabel terikat atau dikenal dengan “*dependent variable*” dilambangkan “X”. Sedangkan *mahārah qirā'ah* sebagai variabel bebas atau dikenal “*independent variable*” dilambangkan “Y”.

¹⁶ Ima Ma'rifatul, “Hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IV dan V SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang tahun ajaran 2015/2016,” 2016.

¹⁷ Untung Nugroho, *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani* (Penerbit Sarnu Untung, 2018).



X : kemampuan membaca Alquran

Y : kemampuan *qirā'ah* bahasa Arab

Teknik pengolahan data disini adalah dengan melakukan uji korelasi menggunakan *SPSS* berupa uji korelasi Pearson (*Pearson correlation*). Kemudian dilakukan interpretasi sederhana korelasi "*r product moment*" dengan mencocokkan nilai indeks korelasi "*r product moment*". Setelah ditemukan nilai korelasi hubungan dari *SPSS*, selanjutnya hasil tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus diterminasi untuk mengetahui tingkat hubungan di antara keterampilan membaca Al-Qur'an dengan *mahārah qirā'ah*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an dan *mahārah qirā'ah* siswa MTsN 4 HSU, diperoleh skor nilai keterampilan membaca Al-Qur'an dan *maharah qirā'ah*.

Tabel 1. Skor Nilai Keterampilan Membaca Al-Qur'an dan Mahārah Qirā'ah

No	Nama (Inisial)	Kelas VII	Keterampilan Membaca Al-Qur'an	<i>Mahārah Qirā'ah</i>
1	AAI	A	96	95
2	AW	A	93	90
3	A	C	77	78
4	AR	C	91	88
5	AQ	A	94	92
6	DF	A	93	91
7	ER	A	93	92
8	E	C	96	96
9	EH	A	94	94
10	FNA	C	95	89
11	GN	C	93	92
12	HR1	A	96	91
13	HR2	B	88	86
14	H	B	93	90
15	L	C	92	91
16	LS	C	94	93
17	MG	B	99	90
18	M	C	96	96
19	MAD	B	97	93
20	MAL	B	88	84
21	MF	C	96	96
22	MHL	C	93	90

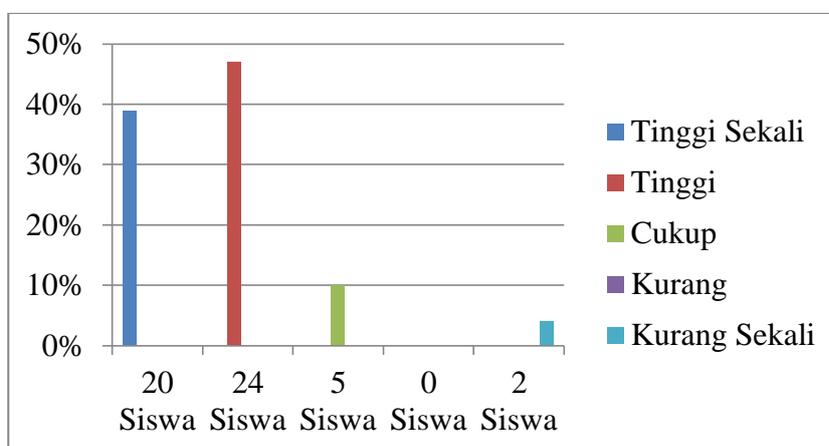
23	MHD	C	86	85
24	MIH	A	96	94
25	MIQ	C	93	94
26	MNP	B	92	89
27	MN	A	89	86
28	MRM	A	94	96
29	MR	C	92	92
30	MRS	A	88	84
31	MW	C	94	96
32	MYH	B	92	91
33	MZR	B	94	93
34	MJ	C	97	91
35	M	B	97	90
36	NB	A	96	93
37	ND	B	96	92
38	NM	B	99	96
39	NA	B	94	96
40	NAS	A	99	96
41	NAL	A	92	93
42	RD	B	93	94
43	RS	B	95	90
44	R	B	92	92
45	RCA	B	96	94
46	R	A	95	91
47	RZ	C	75	77
48	SIH	A	99	96
49	SF	A	94	93
50	Y	B	95	87
51	ZA	C	94	92
Jumlah			4755	4650
Rata-rata			93,23	91,17
Nilai Tertinggi			99	96
Nilai Terendah			75	76

Kemudian perolehan skor nilai keterampilan kedua variabel tersebut, yakni keterampilan membaca Al-Qur'an dan perolehan nilai *mahārah qirā'ah* setelah diintervalkan dengan rumus, dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Keterampilan Membaca Al-Qur'an

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	%
1	95-99	Tinggi sekali	20	39 %
2	90-94	Tinggi	24	47 %
3	85-89	Cukup	5	10 %
4	80-84	Kurang	-	0 %
5	75-79	Kurang sekali	2	4 %
Jumlah			51	100 %

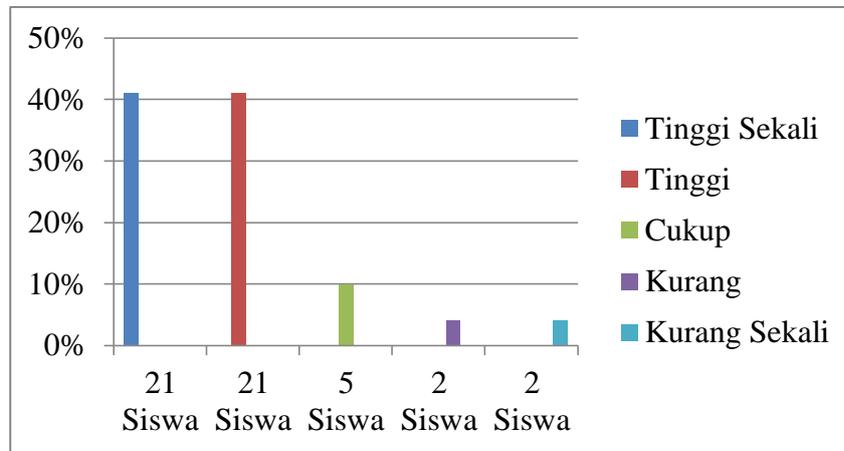
Berikut gambaran keterampilan membaca Al-Qur'an pada grafik berdasarkan data pada tabel diatas:



Tabel 3. Persentase Mahārah Qirā'ah Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	%
1	93-96	Tinggi sekali	21	41 %
2	89-92	Tinggi	21	41 %
3	85-88	Cukup	5	10 %
4	81-84	Kurang	2	4 %
5	76-79	Kurang sekali	2	4 %
Jumlah			51	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat di gambarkan *mahārah qirā'ah* siswa dengan grafik sebagai berikut:



Berikut nilai mean dari variabel keterampilan membaca Al-Qur'an (X) dengan variabel keterampilan *qirā'ah* bahasa Arab (Y):

Tabel 4. Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	93.24	4.528	51
Y	91.18	4.251	51

Berdasarkan tabel tersebut, nilai mean dari keterampilan membaca Al-Qur'an sebesar 93.24 adapun keterampilan *qirā'ah* bahasa Arab sebesar 91.18. Selanjutnya dilakukan pengujian data korelasi keterampilan membaca Al-Qur'an dengan *mahārah qirā'ah* dengan menggunakan SPSS, berikut hasil pengujian data tersebut:

a) Uji Normalitas

Pada uji normalitas diantara kedua variable, apabila nilai dari signifikansi (sig) pada hasil uji normalitas apabila hasil lebih dari pada 0,05, data tersebut dikatakan memiliki distribusi yang normal. Tetapi kebalikannya apabila nilai (sig) kurang dari 0,05, data dari hasil penelitian tidak memiliki distribusi yang normal. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel uji normalitas berikut:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34359719
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.046
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dengan demikian, ditemukan nilai signifikansi 0,200 yangmana itu artinya nilai tersebut > 0,05, maka kedua data variable yang diuji memiliki tingkat distribusi yang normal.

b) Uji Korelasi

Kemudian melakukan uji korelasi atau hubungan untuk mengetahui tingkat hubungan antara keterampilan membaca Al-Qur'an dengan *mahārah qirā'ah*. Berikut hasil uji korelasi atau hubungan dengan menggunakan SPSS:

Tabel 6. Correlations

		ALQURAN	QIRĀ'AH
ALQURAN	Pearson Correlation	1	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
QIRĀ'AH	Pearson Correlation	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikan Sig.(2-tailed): terlihat nilai signifikan di antara keterampilan membaca Al-Qur'an (variabel x) dengan *Mahārah Qirā'ah* (variabel y) < 0.05 yaitu 0.000, disimpulkan adanya korelasi signifikan antar variabel yaitu keterampilan membaca Al-Qur'an dan *mahārah qirā'ah*.

Dari Nilai r hitung "*Pearson Correlations*": terlihat nilai r hitung dari hubungan kedua variabel adalah $0.834 > r$ tabel 0.281, maka bisa disimpulkan korelasi di antara variabel x dan variable y bernilai positif. Karena r hitung "*Pearson Correlation*" dalam analisis bersifat positif maka hal itu berarti semakin meningkatnya keterampilan membaca Al-Qur'an maka meningkat pula *mahārah qirā'ah* siswa.

Adapun tanda bintang (*) pada tabel SPSS diatas: menunjukkan nilai "*Pearson Correlation*" antara variabel "*keterampilan membaca Al-Qur'an*" dengan variabel "*mahārah qirā'ah*" memiliki 2 tanda bintang (**) dengan tingkat signifikansi sebesar 1 %.

c) Uji Reliabilitas

Selanjutnya pada uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauhmana penilaian yang telah dilakukan pada tes bersifat konsisten. Jika rentang nilai *Cronbach's Alpha* < 0.50 maka hal ini berarti reliabilitasnya bersifat rendah, jika $0.50 < 0.70$ maka reliabilitasnya moderat, jika > 0.70 maka itu artinya reliabilitasnya mencukupi (*sufficient reliability*), jika > 0.80 maka reliabilitasnya bersifat kuat, dan jika > 0.90 maka reliabilitasnya bersifat sempurna.¹⁸ Berikut hasil uji reliabilitas keterampilan membaca Al-Qur'an dengan *mahārah qirā'ah*:

Tabel 7. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.910	2

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa rentang nilai *Cronbach's Alpha* dari "keterampilan membaca Al-Qur'an" dengan "*mahārah qirā'ah*" sebesar 0.909, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable X dan variabel Y bersifat sempurna.

Dari tabel yang telah dipaparkan sebelumnya, tentang *correlations* dapat diketahui bahwa angka indeks korelasi atau hubungan variabel X yakni keterampilan membaca Al-Qur'an dan juga dari variabel Y yakni *mahārah qirā'ah*, rxy sebesar 0,834 dengan kontribusinya yaitu $rx^2 \times 100 = 69,5556$ (70%), itu berarti hubungan kedua variabel tersebut bertanda positif dengan besar "r" product moment 0,81-1,00 dan interpretasi sangat kuat. Maksudnya nilai keduanya berhubungan

¹⁸ H Mukhzarudfa, "Metode Riset Akuntansi," t.t. h. 11.

searah yaitu semakin tinggi nilai variabel X yakni kemampuan membaca Al-Qur'an hal tersebut akan berpengaruh kepada tingginya nilai variabel Y yakni *mahārah qirā'ah*.

Hal ini selaras dan didukung oleh beberapa hasil penelitian diantaranya seperti hasil analisis Martiya Rosita, menunjukkan hasil nilai rxy pada tes *korelasi product moment* dari "*korelasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an terhadap kemampuan qirā'ah*" sebesar 2,401 yang berarti hasil tersebut menunjukkan kategori nilai tinggi.¹⁹ Hasil analisis Reni Fauziah bersama kawan-kawan, menunjukkan adanya hubungan signifikan diantara "*tsiqah tahfidz Al-Qur'an dengan maharah Al-Lughah al-'Arabiyyah mustawa tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam*" dari analisis uji korelasi didapatkan r hitung yaitu 0,680 dan juga r tabel yaitu 0,388.²⁰ Adapun berdasarkan hasil analisis oleh Muh. Haris Zubaidillah, menyatakan "*adanya korelasi yang nyata dan positif antara kemampuan bahasa Arab dengan prestasi hafalan Al-Qur'an*" dengan nilai korelasi 0,681, nilai koefisien determinasi $0,6812 = 0,4635$.²¹

Hasil penelitian lain yang telah dilakukan seperti penelitian Junaidi dengan Baiq. Mulianah, menunjukkan "*Adanya Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Bidang Studi Bahasa Arab Kelas X MA. Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019-2020*" dengan pembuktian uji r hitung yang menunjukkan lebih tinggi dari r tabel yaitu ($0,014 > 0,012$) maka korelasi keduanya bersifat signifikan.²² Selanjutnya penelitian dari Umi Hijrah bersama kawan-kawan juga menunjukkan "*adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu*" dibuktikan "*Koefisien Regresi*" kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 0.728x, dengan hasil uji t hitung 11,939 lebih tinggi dari 1,666 uji t tabel.²³

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, mendukung hasil dari penelitian ini, yang mana sama-sama memiliki keterkaitan pada pengaruh maupun korelasi antara Al-Qur'an dan bahasa Arab. Walaupun memiliki segi kajian khusus yang berbeda, namun secara umum tetap sama-sama mengkaji pengaruh maupun korelasi diantara Al-Qur'an dan juga bahasa Arab hingga hasilnya

¹⁹ Martiya Rosita, "Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas Xi Ipa 2 Di Sma Islam Al-Falahkota Jambi," *"Jurnal Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Islam Al-Falahkota Jambi,"* t.t.

²⁰ Reni Fauziah, Mahyudin Ritonga, dan Fitri Alrasi, "Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam," *"El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA 19, no. 1 (2020):"* 25–36.

²¹ Muh Haris Zubaidillah, "Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa," *"Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 1, no. 2 (2018):"* 19–38.

²² Junaidi dan Baiq Mulianah, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab," *"El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA 19, no. 2 (2020):"* 199–215.

²³ Umi Hijriyah, Juhaeti Yusuf, dan Iin Novika Aryanti, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab," *"Lughotuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 01 (2020):"* 35–52.

sama-sama menunjukkan adanya keterkaitan diantara keduanya dengan keterkaitan yang bersifat positif dan signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan output analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat taraf koefisien hubungan atau korelasi keterampilan membaca Al-Qur'an dengan *mahārah qirā'ah* yang signifikan dengan korelasi sebesar 0,834 berkisar antara 0,81-1,00 dengan kontribusi sebesar 70 % dengan taraf signifikansi 1 % dan termasuk pada kategori korelasi atau hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa adanya hubungan diantara keterampilan membaca Al-Qur'an dengan *mahārah qirā'ah* siswa MTsN 4 HSU. Yang berarti semakin tinggi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa maka hal tersebut akan berhubungan atau memiliki keterkaitan dengan kemampuan *mahārah qirā'ah* begitu sebaliknya semakin rendah keterampilan membaca Al-Qur'an maka hal tersebut akan berhubungan atau memiliki keterkaitan dengan kemampuan *mahārah qirā'ah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Fauziah, Reni, Mahyudin Ritonga, dan Fitri Alrasi. "Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 25–36.
- Hamdani, Muhamad. "Penerapan metode membaca Alquran pada TPA di kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode iqra dan metode tilawati)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2018.
- Hijriyah, Umi, Juhaeti Yusuf, dan Iin Novika Aryanti. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Lughotuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 01 (2020): 35–52.
- Joni, Rama, Abdul Rahman, dan Eka Yanuarti. "Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3 (2020): 59–74.
- Junaidi, Junaidi, dan Baiq Mulianah. "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 2 (2020): 199–215.
- Mukhzarudfa, H. "Metode Riset Akuntansi," t.t.
- Murzani, Edy. "Implementasi Strategi Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda 2018." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2018.
- Nidhom, Khoirun. "Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 83–102.
- Rappe, Rappe. "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode Dan Strategi Pembelajarannya." *Shaut al Arabiyyah* 8, no. 2 (2020): 131–41.

Husnawati, Muh. Haris Zubaidillah, Mardiana, Miftahul Jannah, Nida Mauizdati, Hubungan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Terhadap Maharah Qirā'ah Siswa MTsN 4 HSU

Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65.

Rosita, Martiya. "Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas Xi Ipa 2 Di Sma Islam Al-Falakhkota Jambi." *Jurnal Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Islam Al-Falakhkota Jambi*, t.t.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Yulianti, Lilis. "Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah," 2018.

Zubaidillah, Muh Haris. "Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 19–38.